

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Kerangka Konsep Penelitian

Penelitian berasal dari kata Inggris yaitu *research*, para ahli menerjemahkan sebagai Riset dan penelitian merupakan proses untuk mencari jawaban yang benar secara teori dan pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan (Ellya Sibagariang, Juliane, Rismalinda, & Nurzannah, 2010). Menurut W. Gulo (2010) Penelitian adalah suatu hal yang penting dan sumber dari fungsi pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Kerangka konsep adalah seperangkat kerangka teori yang mendukung penelitian. Konsep adalah pemahaman yang sulit diamati secara langsung dan tidak bisa diukur karena harus diterjemahkan ke dalam variabel. Kerangka konseptual dari penelitian ini variabel bebas, variabel terikat, variabel perancu (*confounding*).

a. Variabel independen

Variabel yang mempengaruhi dimana peneliti menciptakan sesuatu perubahan pada variabel terikat (Swarjana, 2010). Maka, penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) yaitu *Quality of Nursing Work Life*.

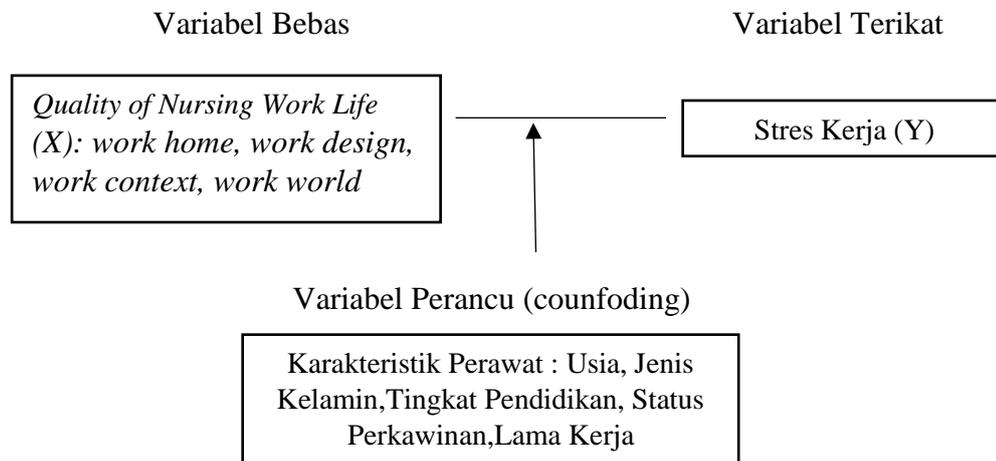
b. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat merupakan faktor yang ingin di jelaskan dan dipengaruhi, oleh variabel bebas. Dengan demikian, variabel terikat inilah yang sebaiknya kita kupas tuntas pada bab I penelitian. penelitian dengan variabel dependen (variabel bebas) adalah Stres Kerja.

c. Variabel Perancu (*confounding*)

Variabel yang dikendalikan dengan masing-masing variabel yang terlibat, tetapi bukan merupakan variabel antara (Swarjana, 2010).

Variabel bisa muncul karena adanya faktor atau variabel ketiga terkait dengan faktor resiko dan faktor akibat *outcome*. Dalam penelitian ini, variabel perancu (counfoding) adalah Karakteristik Individu Perawat.



Keterangan:

- = Variabel yang diteliti
 → = Arah hubungan

Skema 2 Kerangka Konsep

III.2 Hipotesis

Hipotesis adalah penelitian yang digunakan atau diuji oleh peneliti dengan pendekatan kuantitatif. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang hanya berdasarkan teori dan bukan fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data (Swarjana, 2010).

a. Hipotesis nol (Ho):

Hipotesis nol selalu menggunakan kalimat negatif untuk menjelaskan. Hipotesis nol ini ditulis dengan "Ho"

- 1) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik individu perawat (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, status perkawinan) dengan *Quality of Nursing Work Life* di Rawat Inap RSU HGA Depok

- 2) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik individu perawat (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, status perkawinan) dengan Stres Kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok
- 3) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Work Home* (subscale) dengan Stres Kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok.
- 4) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Work Design* (subscale) dengan Stres Kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok.
- 5) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Work Context* (subscale) dengan Stres Kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok.
- 6) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Work World* (subscale) dengan Stres Kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok.
- 7) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Quality of Nursing Work Life* dengan Stres Kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok

b. Hipotesis alternatif (Ha):

Hipotesis alternatif adalah jawaban positif yang hanya sementara dan hipotesis yang adanya hubungan diantara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Hipotesis alternative ini ditulis dengan “Ha”.

- 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik individu perawat (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan dan lama kerja) dengan *Quality of Nursing Work Life* di Rawat Inap RSUD HGA Depok
- 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik individu perawat (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan dan lama kerja) dengan stres kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara *Work Home* (subscale) dengan Stres Kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok.
- 4) Terdapat hubungan yang signifikan antara *Work Design* (subscale) dengan Stres Kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok.
- 5) Terdapat hubungan yang signifikan antara *Work Context* (subscale) dengan Stres Kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok.

- 6) Terdapat hubungan yang signifikan antara *Work World* (subscale) dengan Stres Kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok.
- 7) Terdapat hubungan yang signifikan antara *Quality of Nursing Work Life* dengan stres kerja di Rawat Inap RSUD HGA Depok.

III.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu informasi yang akan diberikan peneliti secara operasional sehingga menggambarkan definisi variabel penelitian atau mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Tetapi Menurut (Nursalam, 2017) Definisi operasional adalah definisi yang ada diteori dan membolehkan peneliti untuk observasi dengan baik terhadap suatu objek atau fenomena yang diulang oleh orang ke orang lain. Definisi operasional dijelaskan secara padat dan beberapa point penting yang perlu dicantumkan.

Tabel 1 Definisi Operasioanal

Variabel	Definisi Operaional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Quality of Nursing Work Life	Kualitas penilaian perawat pada individu maupun organisasi yang meliputi <i>work life-work home, work design, work content, word world</i>	Kuesioner B terdiri atas 41 pernyataan tentang dimensi QNWL oleh Brooks & Anderson (2005)	Responden mengisi lembar kuesioner B yang berisi pernyataan dengan pengukuran berupa skala likert (1-5)	Dikategorikan berdasarkan <i>cut of point</i> mean 1. Baik bila nilai mean <154,08 2. Baik bila nilai mean >154,08	Ordinal
			Pernyataan positif 1 = Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3 = Ragu 4 = Setuju 5= Sangat Setuju		
			Pernyataan negatif 5= Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Ragu 2 = Tidak Setuju		

Vera Septiana, 2020

HUBUNGAN QUALITY OF NURSING WORK LIFE DENGAN STRES KERJA di Ruang Rawat Inap RSUD HGA Depok

UPN Veteran Jakarta, Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Stres Kerja	Perawat yang mengalami ketidakmampuan untuk menerima atau menghadapi tekanan dalam menghadapi tugas untuk asuhan keperawatan maupun discharge planning	Kuesioner C terdiri atas 57 pernyataan yang mengadopsi dari kuesioner Harsono (2017) yakni Expanded Nursing Stress Scale (ENSS)	Responden mengisi lembar kuesioner C yang berisi pernyataan dengan skala likert (1-5) Pernyataan positif 1=Tidak pernah membuat stres 2=Kadang-kadang membuat stres 3=Sering membuat stres 4=Sangat membuat stres 0=Tidak mengalami Pernyataan negatif 0=Tidak mengalami 4=Kadang-kadang membuat stres 3=Sering membuat stres 2=Sangat membuat stres 1=Tidak pernah membuat stres	Dikategorikan berdasarkan <i>cut of point</i> mean 1. Ringan bila nilai <81,02 2. Berat bila nilai >81,02	Ordinal
Karakteristik perawat a. Usia	Satuan waktu dalam tahunan yang diukur dari lahir sampai sekarang	Kuesioner A dalam Data Demografi	Responden mengisi lembar kuesioner A bagian usia responden	Di kategorikan berdasarkan <i>cut of point</i> mean 1. <29 Tahun 2. >29 Tahun	Interval
b. Jenis Kelamn	Identitas responden untuk membedakan	Kuesioner A dalam Data Demografi	Responden mengisi lembar kuesioner A	1 = perempuan 2 = Laki-laki	Nominal

	laki-laki dan perempuan		bagian kelamin	jenis (Badan Pusat Statistik)	
Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
c. Status Perkawinan	Identitas yang dilihat dari sudah menikah atau belum	Kuesioner A dalam Data Demografi	Responden mengisi lembar kuesioner bagian perkawinan responden	1 = Belum Menikah 2 = Sudah Menikah (Riskesdas, 2015)	Nominal
d.Lama Kerja	Jangka waktu perawat bekerja	Kuesioner A dalam Data Demografi	Responden mengisi lembar kuesioner A bagian masa kerja responden	1 = <3 Tahun 2 = >3 Tahun	Ordinal

III.4 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang dibuat sehingga memberikan bukti atas pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013). Menurut (Noor, 2011) Desain penelitian merupakan penggambaran tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data dan analisa data sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti maupun pihak yang berkepentingan mempunyai gambaran yang jelas tentang keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan peneliti. Desain penelitian ini menggunakan Cross Sectional yang bisa digunakan dalam desain penelitian Analitik. Variabel bebas yaitu *Quality of Nursing Work Life*, Variabel terikat yaitu stres kerja

III.5 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April s/d Agustus 2020 di ruang rawat inap RSUD HGA Depok. Posisi berada pada Jl. Pondok Cina, Kecamatan Beji Kota Depok, Jawa Barat 16424

III.6 Populasi Dan Sampel

III.6.1 Populasi

Populasi adalah objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik responden yang akan nanti teliti (sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah di Ruang Rawat Inap RSUD HGA Depok berjumlah 50 orang perawat.

III.6.2 Sampel

Sampel adalah penelitian yang digunakan untuk karakteristik responden yang diteliti untuk dipelajari dan kemudian buat kesimpulan. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah total sampling artinya seluruh perawat di Ruang Rawat Inap RSUD HGA Depok berjumlah 50 orang.

III.7 Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi:

- a. Perawat bekerja di Ruang Rawat Inap
- b. Perawat di Ruang Rawat Inap yang berkenan mengisi kuesioner penelitian
- c. Pendidikan perawat minimal D3 Keperawatan

III.8 Kriteria Eklusi

Pada penelitian ini menjadi kriteria klusi:

- a. Perawat di Ruang Rawat Inap dan sedang cuti bekerja
- b. Tidak berkenan menjadi responden penelitian
- c. Di Rawat Jalan atau ruang poli RSUD HGA Depok
- d. Menempati jabatan struktural atau kepala ruangan

III.9 Teknik Sampling

Pengambilan sampel adalah pemilihan sejumlah item yang dianggap cukup oleh populasi, sehingga studi pengambilan sampel dapat meringkas sifat atau karakteristik populasi (Noor, 2011). Pada penelitian ini teknik yang dipakai yaitu metode *non-probability* sampling dengan teknik total sampling yang ialah sampel

diambil sama dengan jumlah populasi yang ada untuk menjadi sampel penelitian. Sampel menggunakan perawat di Ruang Rawat Inap RSUD HGA Depok

III.10 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, sangat penting dan harus diperhatikan terhadap beberapa prinsip etika dalam penelitian, seperti:

a. Prinsip kebaikan

Dalam hal ini harus memberikan prinsip kebaikan dalam penelitian dan bermanfaat untuk kehidupan manusia

- 1) Bebas dari bahaya, peneliti berusaha menetralkan segala bentuk kerugian dan ketidaknyamanan serta selalu berusaha menyeimbangkan keuntungan dan kerugian menjadi partisipan
- 2) Bebas dari eksploitasi, peneliti tidak boleh menempatkan partisipan pada kondisi yang tidak menguntungkan atau terekpos. Partisipan harus dijamin telah diberikan semua informasi yang dibutuhkan
- 3) Manfaat penelitian, banyak orang yang berpartisipasi dalam penelitian karena mempersepsikan adanya potensial benefits. Peneliti harus memaksimalkan benefits dan mengkomunikasikan potensial benefits kepada partisipan
- 4) Rasio risiko, peneliti harus mempertimbangkan secara teliti risk dan benefit. Pengkajian terhadap keuntungan dan kerugian partisipan yang mengalami tertentu harus dishare untuk evaluasi (Swarjana, 2010)

b. Prinsip Menghormati Martabat Manusia

Prinsip yang harus dilaksanakan oleh penelitian, yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, terutama yang terkait dengan:

1) Hak untuk mencatatkan diri sendiri

Partisipan yang prinsip dari *self-determination* adalah hak untuk menentukan secara volunteer. Partisipan berhak untuk bertanya, menolak dalam berpartisipasi, tanggung jawab peneliti, kemungkinan adanya risiko dan bermanfaat

2) Hak atas pengungkapan penuh

Full disclosure mengandung makna bahwa peneliti telah menjelaskan tentang sifat dari penelitian, hak seseorang untuk menolak berpartisipasi, tanggung jawab peneliti, kemungkinan adanya risiko dan manfaat (Swarjana, 2010)

c. Prinsip keadilan

Penelitian ini merupakan prinsip keadilan. Beberapa hal yang terkait dengan keadilan tersebut, diantaranya:

1) Ha katas perlakuan yang adil

Partisipan akan berhak di perlakuan adil dan perlakuan yang sama sebelum, selama, dan sesudah mereka berpartisipasi dalam penelitian

2) Hak privasi

Semua yang terlibat ialah manusia yang menjadi peserta, peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi atau data yang diberikan oleh peserta, termasuk dokumen peserta (Swarjana, 2010)

d. Penjelasan dan persetujuan

Partisipan dapat informasi yang adekuat tentang penelitian dan mampu memahami informal, bebas menentukan pilihan mereka ikut atau tidak ikut dalam penelitian secara sukarela (Swarjana, 2010)

e. Subjek yang rentan

Beberapa aspek subjek penelitian yang rentan dalam penelitian, diantaranya:

1) Children: secara legal dan etik tidak punya kompetensi untuk diberikan inform consent

2) Orang yang tidak mampu secara mental maupun emosional

3) Orang yang sakit terutama dengan penyakit yang serius atau orang yang mengalami kecacatan

4) Orang dengan penyakit terminasi

5) Orang yang dilembagakan yang tidak memungkinkan memberikan data yang akurat akibat posisi maupun jabatannya

6) Pregnant woman: berhubungan dengan kondisi hamil, dan ada gejala di dalamnya, terutama untuk penelitian eksperimental

III.11 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pengumpulan data yang dipakai untuk mengukur dari hasil yang diperlukan. Instrumen penelitian ini ada yang menggunakan kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010). Pada data ini penelitian menggunakan kuesioner dengan skala likert.

Kuesioner pada penelitian ini terdapat tiga kategori, yaitu:

- a. Kuesioner A merupakan kuesioner yang berisi tentang data demografi yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan dan lama kerja. Kode pengkodean untuk jenis kelamin yaitu 1 = laki-laki; 2 = perempuan. Kode pengkodean untuk pendidikan yaitu 1 = D3; 2 = S1+Ners. Kemudian ditampilkan berdasarkan skor
- b. Kuesioner B merupakan kuesioner yang berisi tentang pertanyaan untuk mengetahui *Quality of Nursing Work Life*, kuesioner ini menggunakan skala Likert yang berisi pilihan jawaban 1 = STS (Sangat Tidak Setuju), 2 = TS (Tidak Setuju), 3 = R (Ragu-Ragu), 4 = S (Setuju), 5 = SS (Sangat Setuju). Kemudian ditampilkan berdasarkan skor

Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner *Quality of Nursing Work Life*

Dimensi	Pernyataan		Jumlah Pernyataan
	Positif	Negatif	
<i>Work Life-Home Life</i>	1,2,3,4,5,6,7	-	7
<i>Work Design</i>	8,10,11,12,13, 14,15,16,17	9	10
<i>Work Context</i>	18,19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29, 30,31,32,33,34,35, 36,37	-	20
<i>Work World</i>	38,39,40,41,42	-	5

- c. Kuesioner C merupakan kuesioner yang berisi tentang pernyataan untuk mengetahui stres kerja perawat. Kuesioner ini dengan skala likert yang

berisi pilihan jawaban: pertama yaitu tidak pernah mengalami stres, kedua yaitu kadang-kadang mengalami stres, ketiga yaitu sering mengalami stres sedangkan keempat yaitu sangat membuat stres dan nol yaitu tidak mengalami. Kemudian ditampilkan berdasarkan skor

Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner Stres Kerja

Dimensi	Pernyataan		Jumlah Pernyataan
	Positif	Negatif	
Kematian dan sekarat	1,17,27,37,53	9,47	7
Konflik dengan dokter	2,10,38,48	28	5
Tidak cukup persiapan	3,11,19	-	3
Permasalahan dengan teman kerja	4,12,20,21,22,50	-	6
Permasalahan dengan supervisor/atasan	5,30,31,40,46,49,54	-	7
Ketidakjelasan pengobatan	14,18,29,36,39	6,24,33,43	9
Permasalahan dengan pasien	15,25,34,35,44,52	7,56	8
Beban kerja	13,23,41,45,51,55,57	32,44	9
Diskriminasi	8,16,26	-	3

III.12 Metode Pengumpulan Data

Tujuan untuk mengumpulkan data, jenis pada data dibagi 2 kategori yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan jenis data kuantitatif yang menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Nanang, 2010). Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepala responden. Peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri 3 bagian. Kuesioner A berisi data demografi dari responden, Kuesioner B berisi mengenai *Quality of Nursing Work Life* dan Kuesioner C berisi mengenai Stres Kerja.

III.13 Teknik Pengumpulan Data

III.13.1 Persiapan

Penelitian ini dari tahap persiapan yaitu dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada Direktur RSUD HGA Depok kepada bagian institusi pendidikan/mendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

III.13.2 Pelaksana

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke institusi Pendidikan Fakultas Ilmu Kesehatan UPN Veteran Jakarta untuk digunakan sebagai pengantar penelitian
- b. Memberikan surat permohonan izin penelitian, proposal penelitian, kode etik yang ditujukan untuk direktur RSUD HGA Depok
- c. Memperoleh izin penelitian di RSUD HGA Depok
- d. Memulai proses penelitian
- e. Melakukan presentasi kepada responden mengenai tujuan penelitian dan memberika inform consent untuk menjadi responden penelitian
- f. Mengumpulkan data dari responden dengan menerima responden mengisi kuesioner yang telah ada

III.14 Uji Validitas Dan Reabilitas

III.14.1 Uji Validitas

Sugiyono (2012) merupakan data yang di bawa dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dibawa oleh peneliti untuk menemukan validitas, untuk mengevaluasi objek dengan jumlah total elemen tersebut. kemudia item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid. Jika total dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilaksanakan untuk memastikan kuesioner yang ingin digunakan akurat. Untuk menguji uji validitas kuesioner dilakukan RSUD HGA Depok (Ruang ICU) pada bulan juni karena mempunyai kriteria yang sesuai dengan penelitian dan

dilakukan dengan jumlah 30 responden. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *pearson moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma X_1 X_{1tot}) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_{1tot})}{\sqrt{((n\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i))^2)(n\Sigma X_{tot}^2) - (n\Sigma X_{tot})^2}}$$

Keterangan

r	= Korelasi <i>product moment</i>
ΣX_i	= Jumlah skor suatu item
ΣX_{tot}	= Jumlah total skor jawaban
ΣX_i^2	= Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item
ΣX_{tot}^2	= Jumlah kuadrat total skor jawaban
$\Sigma X_i X_{tot}$	= Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

III.14.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah derajat konsistensi dimana pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda (Setiadi, 2013). Metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran realibitas yaitu dengan metode Cronbach alpa dengan tujuan untuk menguji konsistensi diantara item-item pernyataan keuntungan uji. Rumusnya sebagai berikut:

$$r = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r	= Koefisien reliabilitas instrument (Cronbach alpa)
k	= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\Sigma \sigma_b^2$	= Total varians butir
σ_t^2	= Total variansi

III.15 Pengolahan Data

Vera Septiana, 2020

HUBUNGAN QUALITY OF NURSING WORK LIFE DENGAN STRES KERJA di Ruang Rawat Inap RSU HGA Depok

UPN Veteran Jakarta, Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Pengolahan data adalah upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan, pada proses pengolahan data, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu: (Notoatmodjo, 2010)

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyunting (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut dan pada saat dilakukan editing angket tersebut sudah terisi lengkap.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer

c. Processing

Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” computer. Mengisi kolom-kolom atau kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pernyataan

d. Tabulasi

Tabulasi merupakan system pengolahan data langsung. Tabulasi yaitu metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode yang lain

III.16 Analisa Data

Data akan diproses secara manual atau menggunakan bantuan komputer, tanpa analisis tidak akan ada hasil, pengolahan data tidak hanya menggambarkan dan menginterpretasikan data. Hasil akhir dari analisa data kami adalah untuk mendapatkan makna dan signifikansi hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

III.16.1 Analisa Univariat

Vera Septiana, 2020

HUBUNGAN QUALITY OF NURSING WORK LIFE DENGAN STRES KERJA di Ruang Rawat Inap RSU HGA Depok

UPN Veteran Jakarta, Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Data Univariat adalah data dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2010). Namun analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Tabel 4 Analisis Univariat

Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Cara Analisis
Independen	<i>Quality of Nursing Work Life</i>	Ordinal	Frekuensi dan proporsi
Dependen	Stres Kerja	Ordinal	Frekuensi dan proporsi
Perancu	Karakteristik Perawat:		
	a. Usia	Interval	Frekuensi dan proporsi
	b. Jenis Kelamin	Nominal	
	c. Status Perkawinan	Nominal	
	d. Masa Kerja	Ordinal	

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentae (100%)

F= Jumlah Jawaban

N= Jumlah Skor Maksimal

a. Mean (Rata-rata hitung)

$$x = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + xN}{N}$$

b. Median (Nilai tengah)

$$Me = Q_2 = \begin{cases} \frac{x_{n+1}}{2}, & \text{jika } n \text{ ganjil} \\ \frac{x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2}+1}}{2}, & \text{jika } n \text{ genap} \end{cases}$$

III.16.2 Analisa Bivariat

Vera Septiana, 2020

HUBUNGAN QUALITY OF NURSING WORK LIFE DENGAN STRES KERJA di Ruang Rawat Inap RSU HGA Depok

UPN Veteran Jakarta, Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Menurut Swarjana (2010) data yang dihubungkan dengan pengukuran dua variabel pada waktu tertentu (interkorelasi antara dua variabel)

Tabel 5 Analisa Bivariat

Variabel Independen	Variabel Dependen	Analisa Data
<i>Quality of Nursing Work Life</i>	Stres Kerja	Uji <i>Chi-Square</i>
(Kategorik)	(Kategorik)	

Rumus Uji Chi Square yang digunakan dalam menganalisis hubungan atau korelasi dari dua variabel

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

Σ = Penjumlahan

X^2 = Uji *Chi Square*

O = Frekuensi pengamatan setiap kategori (nilai *observed*)

E = Frekuensi yang diharapkan untuk setiap kategori (nilai *expected*)

III.16.3 Odds Ratio (OR)

Odds Ratio (OR) merupakan analisa keeratan hubungan antara dua variabel. Keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji dapat dilihat melalui besar kecilnya nilai Odds Ratio. Nilai Odds Ratio merupakan nilai estimasi terjadinya outcome sebagai pengaruh adanya variabel independen dimana perubahan suatu unit variabel independen akan menyebabkan perubahan pada unit. Variabel dependen membawa perubahan nilai OR pada variabel independent. Estimasi confidence interval (CI) OD ditetapkan pada tingkat kepercayaan 99% interpretasi odds ratio = 1 artinya tidak ada hubungan, odds ratio < 1 artinya ada efek proteksi atau perlindungan dan OR > 1 artinya memiliki peluang.